

PKM Pendampingan Metode Yanbu'a dalam Program Kelas Intensif Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Wilayah Al-Latifiyah

Luthviah Romziana¹, Lailatus Syarifah², Arini Hikmati Shofiyah³, Airin Nur Abidah⁴, Muslihatud Diniah⁵

Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Nurul Jadid

Email : romziana@gmail.unuja.ac.id

ABSTRACT

Received: 01-02-2025

Revised: 20-03-2025

Accepted: 01-04-2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri di Wilayah Al-Latifiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid, khususnya pada aspek makharijul huruf, kelancaran membaca, dan penguasaan tajwid. Permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya kemampuan sebagian santri dalam membaca al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Program ini menerapkan Metode Yanbu'a melalui Kelas Intensif Al-Qur'an sebagai upaya pembelajaran yang terstruktur dan bertahap. Metode Yanbu'a dipilih karena tekanan tepat makhraj, latihan berulang, serta pendampingan langsung dalam kelompok kecil. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi kemampuan santri melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an santri, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan huruf, maupun penerapan kaidah tajwid. Selain itu, program ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar santri serta terciptanya proses pembelajaran al-Qur'an yang lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan Metode Yanbu'a dalam Kelas Intensif Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri di Wilayah Al-Latifiyah.

Al-Latifiyah; Kelas Intensif; Metode Yanbu'a.

Kata kunci:

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap muslim, terutama bagi seorang santri (Nur Jannah et al, 2024). Namun, kenyataannya masih banyak santri yang menghadapi kesulitan dalam aspek makharijul huruf, penguasaan tajwid, maupun kelancaran membaca al-Qur'an. Kondisi ini juga dijumpai di wilayah Al-Latifiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid, dimana sejumlah santri masih belum mencapai standar bacaan al-Qur'an yang diharapkan.

Untuk menangani masalah ini, wilayah Al-Latifiyah menerapkan Kelas Intensif Al-Qur'an dengan mengimplementasikan Metode Yanbu'a sebagai wadah

bagi santri yang memiliki kesulitan dalam mempelajari al-Qur'an. Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran al-Qur'an yang terstruktur dan sistematis, berfokus pada ketepatan makhraj, kelancaran, serta penguasaan bertahap sesuai buku jilid (Romziana et al, 2024). Metode ini telah digunakan di berbagai lembaga pendidikan al-Qur'an dan terbukti mempercepat pemahaman dalam membaca al-Qur'an.

Melalui metode ini, santri dibimbing secara langsung dalam kelompok kecil, hal ini memungkinkan pengajar memberikan perhatian lebih personal kepada setiap individu. Evaluasi dilakukan secara berulang, baik melalui bacaan bersama maupun pembetulan langsung dari pengajar, hal ini digunakan untuk memastikan kualitas bacaan meningkat secara konsisten. Dengan fokus pada praktik berulang dan pendampingan yang intensif, Metode Yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri secara bertahap hingga memenuhi standar yang diharapkan.

Berdasarkan deskripsi permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam program ini adalah bagaimana efektivitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri di wilayah Al-Latifiyah, serta bagaimana implementasi pendampingan dalam Kelas Intensif Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri melalui pendampingan intensif berbasis Metode Yanbu'a yang menekankan evaluasi bertahap, serta membantu santri dalam menguasai tajwid dan kelancaran dalam membaca al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih personal. Adapun manfaatnya meliputi peningkatan mutu pembelajaran al-Qur'an di wilayah Al-Latifiyah dengan memberikan perhatian lebih pada kebutuhan santri, inovasi dalam proses pembelajaran yang lebih personal dan sesuai kemampuan belajar, serta mendorong motivasi santri melalui pendampingan yang intensif dan konsisten untuk mempelajari al-Qur'an secara lebih serius dan mendalam.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri melalui pendampingan kelas intensif al-Qur'an berbasis Metode Yanbu'a dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa pendampingan yang diberikan tidak hanya mengenalkan Metode Yanbu'a, tetapi juga memfasilitasi penerapannya secara efektif dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an. Tahapan metode pendampingan meliputi:

Tahapan perencanaan, adalah langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim PKM melakukan beberapa kegiatan krusial untuk memastikan bahwa pengabdian yang akan dilaksanakan memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diharapkan. Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh santri di wilayah Al-Latifiyah. Analisis ini melibatkan diskusi dengan pihak-pihak terkait, seperti pengurus wilayah bagian Pembinaan al-Qur'an serta bekerja sama dengan para pengajar al-Qur'an di Kelas Intensif Al-Qur'an Wilayah Al-Latifiyah, untuk memahami tantangan yang ada dalam

metode pembelajaran saat ini serta potensi manfaat yang dapat diperoleh dari metode Yanbu'a.

Tahapan pelaksanaan, dimulai dengan pelaksanaan sesi pembelajaran yang telah direncanakan yaitu 3 kali pertemuan dalam setiap pekannya. Dalam tahapan pelaksanaan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan diseminasi, tahapan pendampingan dan tahapan kenaikan jilid.

Tahapan evaluasi, evaluasi merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas metode yang digunakan dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya. Selain itu, tahapan evaluasi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat tercapai. Pada tahap ini, tim PKM melakukan berbagai kegiatan untuk memantau pelaksanaan program dan mengevaluasi hasil yang diperoleh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Perencanaan

Perencanaan dalam pelaksanaan program "Pendampingan Metode Yanbu'a dalam Program Kelas Intensif Al-Qur'an" bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an para santri di Wilayah Al-Latifiyah. Tahapan ini dimulai dengan analisis kebutuhan secara mendalam, hal ini dilakukan oleh tim PKM, untuk memahami tantangan para santri dalam membaca al-Qur'an, termasuk dalam kesalahan tajwid dan makhraj yang terjadi.

Tim PKM melakukan konsultasi dengan muallimah dan koordinator program untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran al-Qur'an dan bagaimana metode Yanbu'a dapat diterapkan secara efektif. Hasil dari konsultasi ini menjadi dasar untuk tim PKM melaksanakan persiapan dan perencanaan pembelajaran al-Qur'an, serta merancang kurikulum sesuai dengan metode Yanbu'a.

Kurikulum yang dirancang mencakup pre-test, pembelajaran metode Yanbu'a dari jilid 1 sampai 7, dan post-test. Tim PKM juga mempersiapkan bahan ajar, seperti alat praga metode Yanbu'a untuk membantu pemahaman santri. Tim juga menyipakan strategi pelaksanaan, termasuk pembagian santri ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan pembelajaran yang intensif dan memastikan setiap santri mendapatkan pendampingan yang memadai.

Tahapan Pelaksanaan

Pada hari pertama Pendampingan Metode Yanbu'a yaitu Sabtu, 15 November, 2025, sesi dibuka dengan perkenalan dan orientasi mengenai tujuan serta agenda pengabdian. Tim PKM menyampaikan tentang pengantar tentang pentingnya memperbaiki kualitas bacaan al-Qur'an dan bagaimana metode Yanbu'a dapat membantu santri dalam proses memperbaiki kualitas bacaan al-Qur'an. Penjelasan ini meliputi gambaran umum tentang langkah-langkah dalam metode Yanbu'a dan manfaatnya dalam konteks pembelajaran al-Qur'an.

Setelah sesi orientasi, pendampingan dimulai dengan melakukan pre-test kepada santri, yang kemudian hasil dari pre-test tersebut dilakukan pengelompokan santri sesuai dengan kualitas bacaan al-Qur'an mereka. Pelaksanaan dilanjutkan dengan materi metode Yanbu'a dari jilid 1 sampai 7 yang berlangsung hingga hari Senin, 22 Desember 2025.

Selama periode pendampingan yang berlangsung, berbagai sesi dilakukan secara terstruktur. Setiap sesi diisi dengan praktik membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, dimana santri diajarkan teknik dasar dan lanjutan dalam membaca

al-Qur'an dengan baik dan benar. Cara pembelajaran metode Yanbu'a, yaitu yang pertama musyafahah artinya guru membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca al-Qur'an dengan benar melalui lidahnya, sehingga santri dapat melihat langsung keluarnya huruf dari lidah guru yang ditirukannya. Kedua, Ardhul Qiro'ah, yaitu santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik, cara ini akan memudahkan guru dalam mengetahui bacaan santri dan membenarkan bacaan yang keliru. Ketiga, pengulangan, guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan santri menirukannya kata demi kata atau kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang (Abror, 2020).

Adapun prosedur dalam melaksanakan pendampingan metode Yanbu'a ialah: pertama, pembukaan/salam. Kedua, pembacaan tawassul dan doa pembuka. Ketiga, menyampaikan materi hafalan, yang terdiri dari surah-surah pendek, niat sholat, dan doa-doa harian. Keempat, menyampaikan materi jilid yang ada pada peraga metode Yanbu'a, materi jilid ini meliputi jilid pemula, jilid 1 sampai 7. Kelima, sorogan, yakni santri membaca materi jilid pada buku panduan metode Yanbu'a dihadapan gurunya. Keenam, penutup/doa yang dilanjutkan dengan salam.

Dalam pelaksanaan pendampingan metode Yanbu'a, juga dilaksanakan tahapan kenaikan jilid, tahapan ini merupakan tahapan terakhir pada metode Yanbu'a. tahapan kenaikan jilid ini dilaksanakan setelah santri menyelesaikan materidan hafalan jilidnya masing-masing. Adanya tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana santri dalam memahami dan mempraktikkan materi-materi yang telah diajarkan, sehingga dapat menentukan layak atau tidaknya santri untuk melanjutkan kepada jilid setelahnya.



Gambar 1. Pelatihan Metode Yanbu'a

Tahapan Evaluasi

Setelah pelaksanaan program pendampingan Metode Yanbu'a dalam Kelas Intensif Al-Qur'an, tahap evaluasi menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas dan dampak pendampingan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Tahapan evaluasi ini mencakup pengumpulan data dari pre-test dan post-test, analisis hasil, dan penyusunan laporan yang komprehensif. Berikut adalah langkah-langkah rinci dalam tahapan evaluasi ini:

1. Pengumpulan Data Pre-test dan Post-test

Evaluasi dimulai dengan pelaksanaan pre-test sebelum program pendampingan dimulai, hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan awal santri dalam membaca al-Qur'an. Setelah pendampingan selesai, post-test dilaksanakan dengan format penilaian yang sama, ini dilakukan untuk mengukur efektivitas

pendampingan. Tes ini meliputi aspek fashohah, kelancaran, dan tajwid, yang dinilai oleh tim PKM menggunakan form penilaian khusus.



Gambar 2. Proses Penilaian Pre-test



Gambar 3. Proses Penilaian Post-test

Form penilaian yang mencakup kriteria penilaian seperti, fashohah, kelancaran membaca, dan penerapan hukum tajwid. Data dari pre-test dan post-test kemudian direkapitulasi untuk keperluan analisis lebih lanjut.

2. Analisis Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil dari kedua tes dianalisis dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah pendampingan. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan santri, baik secara individu maupun kelompok. Perubahan skor pada setiap aspek dinilai untuk memberikan gambaran secara rinci tentang perkembangan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an.

Analisis juga mencakup evaluasi umum seperti peningkatan rata-rata nilai kelompok maupun individu, serta distribusi pencapaian berdasarkan aspek tertentu. Data ini diolah dan disajikan dalam bentuk table untuk mempermudah interpretasi.

FORM PENILAIAN PRE-TEST
KELAS INTENSIF AL-QUR'AN WILAYAH AL-LATHIFIYAH

No	Nama	Fashahah 35%	Kelancaran 35%	Tajwid 30%	Jumlah
1.	Immatul Khorok	20	25	15	60
2.	Halimatul 2	10	15	15	40
3.	Siti Azura	10	20	20	50
4.	Silvan Fatmaha	15	20	10	45
5.	Kholidah	20	20	20	60

TTD
[Signature]
AIRIN NUR ABIDAH

Gambar 4. Form Penilaian Pre-test

FORM PENILAIAN POST-TEST
KELAS INTENSIF AL-QUR'AN WILAYAH AL-LATHIFIYAH

No	Nama	Fashahah 35%	Kelancaran 35%	Tajwid 30%	Jumlah
1	Immatul Khorok	30	35	25	90
2	Halimatul 2	25	30	20	75
	Siti Azura	20	30	35	90
	Silvan Fatmaha	30	35	20	90
	Kholidah	33	34	30	97

TTD
[Signature]
AIRIN NUR ABIDAH

Gambar 5. Form Penilaian Post-test

Berikut adalah perbandingan kondisi santri sebelum dan sesudah mengikuti pendampingan Metode Yanbu'a:

NO	Jenis Kegiatan	Kegiatan Sebelum Pengabdian	Kegiatan Setelah Pengabdian
1.	Pengenalan Metode	Santri belum mengenal Metode Yanbu'a	Santri menguasai dan memahami Metode Yanbu'a
2.	Pelatihan	Santri tidak memahami tajwid	Santri memahami dan menerapkan tajwid dengan benar
3.	Evaluasi	Kualitas bacaan kurang baik	Bacaan santri lebih lancar dan benar

Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilaksanakan dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test. Tim PKM menilai sejauh mana tujuan pendampingan tercapai, mencakup peningkatan kualitas bacaan santri dalam hal tajwid dan kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Evaluasi ini juga mengukur efektivitas penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an dalam program Kelas Intensif Al-Qur'an, termasuk bagaimana metode tersebut mampu membantu santri dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tajwid.

Evaluasi juga mencakup identifikasi tantangan atau kendala yang dihadapi selama proses pendampingan, baik dari pengajar maupun santri. Evaluasi ini digunakan untuk menilai keberhasilan pendampingan serta sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

1. Penyusunan Laporan

Berdasarkan hasil evaluasi, tim PKM menyusun laporan komprehensif yang mencakup temuan utama, rekomendasi untuk perbaikan, dan saran implementasi lebih lanjut. Data hasil dari pre-test dan post-test disajikan dalam bentuk table untuk mempermudah analisis dan interpretasi. Laporan ini menyoroti akan keberhasilan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas bacaan santri, serta mengidentifikasi sesuatu yang memerlukan penyesuaian, seperti strategi pengajaran yang lebih efektif.

Laporan tersebut akan disampaikan kepada pengelola program Kelas Intensif Al-Qur'an di Wilayah Al-Latifiyah. Dengan adanya laporan evaluasi yang rinci dan terstruktur, diharapkan program ini dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi santri.

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a ialah pendekatan yang sistematis dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi santri dalam membaca al-Qur'an, menulis al-Qur'an hingga menghafalnya tanpa perlu mengeja, serta membacanya dengan cepat, lancar, tidak terputus-putus dan sesuai dengan makhorijul huruf (Nur Jannah et al, 2024). Metode Yanbu'a diambil dari asal kata "Yanbu'ul Qur'an" yang artinya Sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar al-Qur'an, Al-muqri' KH. M Arwani Amin.

Metode Yanbu'a lahir karena usulan dari alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, serta dorongan masyarakat luas, Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Pada awalnya pihak pondok sudah menolak karena menganggap cukup metode yang sudah ada, akan tetapi karena desakan yang terus menerus, dan dinilai penting untuk mempererat hubungan antara alumni dengan pondok, serta untuk menjaga keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah, tersusunlah kitab Yanbu'a yang meliputi Thoriqah Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an (Arwani et al, 2022).

Kitab Yanbu'a disusun oleh putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (almarhum), yakni KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (almarhum), beliau adalah tiga tokoh utama pengasuh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Beberapa tokoh lain yang turut berkontribusi adalah KH. Sya'roni Ahmadi, KH. Sirojuddin, KH. Busyro dari Kudus, KH. Amin Sholeh dari Jepara dan Ma'mun Muzayyin dari Kajen Pati. Metode Yanbu'a ini merupakan penyempurna dari metode sebelumnya dengan materi yang berbeda disetiap jilidnya.

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran metode Yanbu'a, yaitu:

1. Musyafahah, yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar, sehingga santri dapat melihat langsung keluarnya huruf dari lidah guru yang ditirukannya.
2. Ardhul qira'ah, yaitu santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak bacaan santri dengan baik. Hal ini dapat mempermudah guru mengetahui bacaan santri dan membenarkan bacaan yang keliru.
3. Pengulangan, yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan santri menirukan guru kata per kata, atau kalimat per kalimat, secara berulang-ulang juga sehingga bacaan baik dan benar (Warsono & Abd. Majid, 2020)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Pendampingan Metode Yanbu'a dalam Kelas Intensif Al-Qur'an di Wilayah Al-Latifiyah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan santri dalam memahami dan menerapkan kaidah tajwid, tepat makharijul huruf, serta lancar membaca al-Qur'an setelah mengikuti pendampingan intensif. Implementasi pendampingan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, meliputi pembelajaran bertahap berdasarkan jilid Yanbu'a, pendampingan langsung dalam kelompok kecil, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Pola pendampingan tersebut memungkinkan santri memperoleh bimbingan yang lebih personal dan terarah. Dengan demikian, pendampingan Metode Yanbu'a dalam Program Kelas Intensif Al-Qur'an dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyah, Nurul., Izzah, Khoirotul. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*. 2(2). 244-255
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., Hisan, K. (2020). PKM PEMBINAAN TAMAN BACA AL QURAN DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONIA. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1). 101-111
- Jannah, Nur., Maidah, A. N., Muhsin., Zuhri, S., (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A PADA SANTRI BARU PONDOK PESANTREN MAMBAUL KHOIRIYAH ISLAMIYAH. *PANDALUNGAN*. 3(1). 153-162
- Romziana, L., Sari, M. W., Tazkiroh, N., Maghfiroh, N., Iلمي, R. L., Sofiyaturrozibala, Syarifah, U. (2024). PKM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID WILAYAH AL-HASYIMIYAH. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian*

Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2(2). 1124-1133

- Romziana, L., Vili Andini, R., Hayati, M., Amalia, N., Firdausiyah, A., Aisyah, S., Salsabila, A. I. (2024). Pendampingan Metode Jibril dalam Program Tahsinul Qiro'ah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Baru di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Ragam Pengabdian.* 1(3). 185-194
- Rohmad., Najjah, M. Maimun., Syafi'I, Muhamamd Amrin., Purnomo, Ishaq. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Amin Dusun Parerejo Gedangsewu Pare Kediri. *JPMD: Jurnal pengabdian kepada Masyarakat Desa.* 4(3). 270-280
- Rohmah, Hidayatur., Ramadani, Alfiana Fitriyah., Billah, Mu'tashim., Zulfa, St. Mahmudatuz., Khakim, Mohd Ikhwan., Fathurrahman, Zakky. (2024). Pelatihan Metode Yanbu'a Berbasis Kalender Tajwid di TPQ Balongsari Megaluh. *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.* 5(1). 27-32
- Warsono., Abror, Abd. Majid. (2020). Edukasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pon. Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat desa.* 1(1). 143-154
- Waqfin, M. S. I., Wahyudi., Nisa, K. (2025). Pendampingan Optimalisasi Teknik Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di TPQ Hiyatullah Pule Ngimbang. *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.* 6(1). 172-174